



Mau Tarik Pengunjung Malah Buat Kerumunan

Kegiatan Kesenian di Teras Malioboro 2 Akan Dievaluasi

JOGIA, Radar Jogja - Maksud hati menarik pengunjung untuk datang ke tempat relokasi pedagang kaki lima (PKL) yakni Teras Malioboro 2.

BANGKIT BERSAMA



Tapi pengunjung yang datang malah membuat kerumunan. Pemprov DIJ pun mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kesenian yang digelar di sana.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, segera menggelar rapat koordinasi dan evaluasi mengenai hal tersebut ■

► Baca *Mau...* Hal 7



teras malioboro

TAK JAGA JARAK:
Pengunjung menyaksikan pentas seni di area Teras Malioboro 2, Kota Jogja, kemarin (22/2).

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Mau Tarik Pengunjung Malah Buat Kerumunan

Sambungan dari hal 1

Pentas seni yang dilaksanakan di Teras Malioboro setiap Selasa dan Sabtu. Dalam penyelenggaraan kemarin (22/2), terbukti mampu menarik animo pengunjung. Sayangnya malah menjadi kerumunan. "Kalau sampai seperti itu (kerumunan), nanti saya undang rapat evaluasi pengelola Taman Malioboro 1 dan 2 nanti Rabu (hari ini, Red). Nanti akan saya evaluasi," ujarnya kemarin (22/2) di Kompleks Kepatihan Jogja.

Acara pentas seni di Teras Malioboro bertujuan agar menjadi daya tarik pengunjung kawasan

Malioboro. Pentas seni juga merupakan upaya promosi agar Teras Malioboro dikenal secara luas pascarelokasi pedagang kaki lima (PKL). Namun apabila aktivitas tersebut justru menimbulkan kerumunan, tidak patuh protokol kesehatan, maka harus dibubarkan. "Kalau kelihatan kerumunan ya diberhentikan supaya dibubarkan dulu," tegas mantan Kepala Disdikpora DIJ itu.

Terpisah, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP DIJ Noviar Rahmad mengatakan, penyelenggaraan pentas seni selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 tidak dilarang.

Namun dalam pelaksanaannya wajib menjalankan protokol kesehatan Covid-19 secara patuh dan disiplin. "Artinya nanti dengan prokes yang penting adalah pemakaian maskernya. Ada petugas Satpol PP yang kami terjunkan saat ada acara," jelasnya.

Pentas seni yang dilaksanakan di Teras Malioboro bisa saja dibubarkan apabila abai protokol kesehatan. Sejauh ini, Noviar menilai masih terkendali. "Kami lihat situasi kalau kemarin kami anggap masih terkendali. Kami tetap awasi prokes kalau tidak terkendali kami hentikan pertunjukannya," tegasnya. (cr4/prafj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005